

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas belajar merupakan aspek yang sangat penting dalam pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang menekankan aktivitas belajar akan menjadi lebih bermakna dan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan. Selain itu, siswa juga dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa mampu mengembangkan bakat yang dimiliki, berpikir kritis dan memecahkan permasalahan yang mengarah pada peningkatan hasil belajar.

Idealnya aktivitas belajar perlu ditingkatkan dalam pembelajaran, tak terkecuali dalam pembelajaran IPS. Peningkatan aktivitas belajar memberikan manfaat dalam pembelajaran IPS, yaitu pembelajaran IPS menjadi lebih bermakna sarat nilai keberanian, percaya diri, tanggung jawab dan lebih humanis bagi pengalaman belajar siswa. Selain itu, pembelajaran IPS yang semula hanya sebatas pada hafalan akan dapat mencakup pemahaman dalam menerima pelajaran.

Kenyataan di lapangan, sampai saat ini masih tampak kecenderungan guru kurang memperhatikan aktivitas belajar dalam pembelajaran IPS. Pelaksanaan pembelajaran IPS masih berpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa. Guru masih menggunakan model ceramah, sehingga peran guru sangat dominan, sementara siswa hanya mendengarkan dan menyimak

materi atau pengetahuan yang disampaikan oleh guru. Dengan pembelajaran IPS yang demikian, kurang memberikan makna bagi pengalaman belajar siswa dan belum mencakup pemahaman dalam menerima pelajaran.

Realitas yang terjadi di kelas VIII SMP Negeri 1 Godean, terlihat bahwa masih ada beberapa siswa kurang bersemangat dan kurang terlibat pada saat pembelajaran IPS berlangsung. Beberapa siswa terlihat mengantuk saat guru menerangkan materi pelajaran. Ketika diberi pertanyaan, sebagian besar siswa tidak berani menjawab. Hanya ada 5 siswa yang aktivitas belajarnya optimal dalam pembelajaran IPS dari 34 siswa yang berada di kelas tersebut. Hal ini yang menyebabkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS masih rendah.

Beberapa siswa terlihat bosan dengan penyampaian materi yang dilakukan oleh guru. Hal ini nampak dengan kegiatan yang dilakukan siswa, seperti mencoba mengganggu temannya yang memperhatikan guru dan melakukan kegiatan sendiri yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran. Pembelajaran IPS yang diterapkan oleh guru belum sepenuhnya terpusat pada siswa. Para siswa hanya menunggu materi yang disampaikan oleh guru dan kurang diberi kesempatan untuk mencari dan menemukannya sendiri.

Guru belum menerapkan model pembelajaran yang bervariasi selama pembelajaran IPS berlangsung. Model pembelajaran yang sering digunakan guru yaitu ceramah. Saat guru menggunakan model ceramah, siswa cenderung

pasif. Walaupun guru sudah menggunakan berbagai media pembelajaran yang menarik seperti slide *powerpoint*, video, dan gambar, akan tetapi interaksi pembelajaran yang terjadi tetap satu arah. Siswa hanya antusias saat menonton video atau film yang diputar. Setelah itu siswa tetap cenderung pasif dan tidak memiliki keberanian bertanya maupun mengemukakan pendapat di depan guru dan siswa yang lain.

Kurang bervariasinya model pembelajaran yang digunakan guru tentu akan menyebabkan rasa jenuh dan bosan pada siswa. Guru belum terbiasa menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dan penerapan model pembelajaran yang konvensional dianggap lebih praktis dan mempersingkat waktu. Kejenuhan dan kebosanan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tentu akan berpengaruh pada pemahaman materi yang tidak maksimal, sehingga hasil belajar yang diperoleh juga kurang maksimal. Hal ini terlihat pada hasil UAS mata pelajaran IPS kelas VIII semester I Tahun Ajaran 2013/2014, ada 46% siswa belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Ada 63 siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari total kelas VIII yang berjumlah 136 siswa.

Setelah memperhatikan paparan di atas, maka perlu dipikirkan penyajian pembelajaran IPS yang tepat untuk siswa sehingga aktivitas dan hasil belajar dapat meningkat. Pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat penting agar dapat mengembangkan aktivitas dan hasil belajar.

Model *Advance Organizer (AO)* merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan aktivitas dan hasil belajar. *Model Advance Organizer (AO)* mendorong siswa untuk menghubungkan materi baru dengan materi yang sudah diketahui melalui peta konsep yang ditampilkan oleh guru, melalui peta konsep tersebut diharapkan siswa mampu memperdalam materi yang tengah dipelajari sebagai suatu bahan baru, serta mampu membuat peta konsep dengan kreasinya sendiri tentang materi yang disampaikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen berjudul “Efektivitas Pembelajaran Model *Advance Organizer (AO)* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Godean”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS
2. Belum optimalnya penyampaian materi oleh guru sehingga membosankan bagi siswa
3. Kurang efektifnya pembelajaran IPS karena belum sepenuhnya terpusat pada siswa
4. Kurang bervariasinya model pembelajaran yang diterapkan guru di kelas pada pembelajaran IPS

5. Kurang maksimalnya hasil belajar pada nilai UAS mata pelajaran IPS kelas VIII semester I Tahun Ajaran 2013/2014

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas peneliti hanya membatasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Kurang bervariasinya model pembelajaran yang diterapkan guru di kelas pada pembelajaran IPS
- b. Kurang maksimalnya hasil belajar pada nilai UAS mata pelajaran IPS kelas VIII semester I Tahun Ajaran 2013/2014

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka untuk mengatasi masalah tersebut digunakan model *Advance Organizer (AO)* dan model ceramah kaitannya dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, sehingga rumusan masalah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan aktivitas belajar dalam pembelajaran IPS menggunakan model *Advance Organizer (AO)* dibandingkan menggunakan model ceramah di Kelas VIII SMP Negeri 1 Godean?
2. Adakah perbedaan hasil belajar dalam pembelajaran IPS menggunakan model *Advance Organizer (AO)* dibandingkan menggunakan model ceramah di Kelas VIII SMP Negeri 1 Godean?

3. Apakah model *Advance Organizer (AO)* efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar dalam pembelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Godean?
4. Apakah model *Advance Organizer (AO)* efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Godean?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Ada tidaknya perbedaan aktivitas belajar IPS siswa menggunakan model *Advance Organizer (AO)* dibandingkan menggunakan model ceramah di Kelas VIII SMP Negeri 1 Godean.
2. Ada tidaknya perbedaan hasil belajar IPS siswa menggunakan model *Advance Organizer (AO)* dibandingkan menggunakan model ceramah di Kelas VIII SMP Negeri 1 Godean.
3. Keefektifan model *Advance Organizer (AO)* untuk meningkatkan aktivitas belajar dalam pembelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Godean.
4. Keefektifan model *Advance Organizer (AO)* untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Godean.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yakni:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Model *Advance Organizer (AO)* dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh guru untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran IPS.
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti
 - 1) Menambah dan memperluas wawasan pengetahuan mengenai pentingnya penggunaan beragam model pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
 - 2) Mengetahui efektivitas model *Advance Organizer (AO)* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
 - b. Bagi guru
 - 1) Memberikan wawasan agar mampu memanfaatkan beragam model pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswanya.
 - 2) Membantu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS melalui model *Advance Organizer (AO)*.

c. Bagi sekolah

- 1) Sebagai sumbangan ide mengenai sejauh mana efektivitas model *Advance Organizer (AO)* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Godean.
- 2) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga akan menghasilkan output yang berkualitas.